
**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GASTRITIS TERHADAP PERILAKU
PENCEGAHAN PADA REMAJA DI DEPOK***The Effect of Gastritis Health Education on Preventive Behavior in Adolescents in Depok***Ramadhini Destiyanih, Dayan Hisni*, Nur Fajariyah**

Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan Universitas Nasional

Korespondensi: dayanhisni@gmail.com**ABSTRAK**

Penyakit Gastritis merupakan penyakit yang mempengaruhi kesehatan masyarakat sebanyak 41%. Angka kejadian gastritis semakin hari semakin meningkat terutama di beberapa kota di Indonesia. Gastritis dapat terjadi pada berbagai kalangan usia, umumnya pada usia remaja. Salah satu kejadian gastritis dipicu oleh kurangnya pengetahuan yang mengakibatkan pada berkurangnya perilaku pencegahan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan gastritis terhadap perilaku pencegahan pada remaja. Penelitian *quasy ekprimental* ini menggunakan rancangan *pre test* dan *post test without control group design*. Sampel penelitian ini berjumlah 51 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar balik, leaflet dan kuesioner perilaku pencegahan gastritis. Data dianalisis menggunakan descriptive statistics yaitu *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan perilaku pencegahan sebelum dan sesudah edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan pada perilaku pencegahan gastritis sebelum dan sesudah diberikan edukasi sebesar 0,00 ($p < 0,005$). Edukasi kesehatan mampu meningkatkan perilaku pencegahan penyakit gastritis pada remaja di wilayah Kemiri Jaya Beji Depok.

Kata kunci: Edukasi, Gastritis, Perilaku Pencegahan, Remaja**ABSTRACT**

Gastritis is a disease that affects public health as much as 41%. The incidence of gastritis is increasing day by day, especially in several cities in Indonesia. Gastritis can occur in various age groups, generally in adolescence. One of the incidences of gastritis is triggered by a lack of knowledge which results in reduced preventive behavior. This study aims to determine the effect of gastritis health education on preventive behavior in adolescents. research quasi-experimental This uses a pre-test and post-test without control group design. The sample of this study amounted to 51 people. The sampling technique used was total sampling. Instruments in this study used flipcharts, leaflets and questionnaires on gastritis prevention behavior. Data were analyzed using descriptive statistics, namely paired sample t-test to determine differences in prevention behavior before and after education. The results showed that there was a significant effect and difference in the behavior of preventing gastritis before and after being given education of 0.00 ($p < 0.005$). Health education can improve the behavior of preventing gastritis in adolescents in the Kemiri Jaya Beji area, Depok.

Keywords: Education, Gastritis, Preventive Behaviour, Youth

PENDAHULUAN

Gastritis atau yang dikenal dengan penyakit maag merupakan penyakit pencernaan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Gastritis merupakan penyakit yang berhubungan dengan mukosa lambung sehingga terjadinya peradangan dan menyebabkan pembengkakan pada mukosa lambung sampai terlepasnya epitel pada gangguan saluran cerna. Proses ini akan merangsang timbulnya proses inflamasi dilambung (Huzaifah, 2017). Ada dua jenis gastritis yang terjadi yaitu gastritis akut dan kronik (Suddarth, 2014).

Hasil penelitian WHO mendapatkan beberapa persentase dari angka kejadian gastritis di dunia, dimulai dari negara yang angka kejadian gastritis yaitu Amerika dengan persentase mencapai 47% kemudian diikuti oleh India dengan persentase 43%, lalu beberapa lainnya seperti Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, Perancis 29,5%, dan khususnya Indonesia 40,8% (Kasi et al., 2019). Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi yaitu tertinggi pada kota medan mencapai 91,6 %. Penyakit gastritis masuk ke dalam sepuluh penyakit penderita rawat jalan rumah sakit terbanyak di Kota Depok yang berada pada urutan ke dua dengan persentase 9,07% (Dinas Kesehatan Depok, 2018).

Salah satu kejadian gastritis disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang mengakibatkan pada kurangnya perilaku pencegahan yang dilakukan untuk mencegah

terjadinya gastritis. Gastritis dapat dicegah dengan beberapa hal diantaranya pola makan teratur, mengurangi jenis makanan yang dapat mengiritasi lambung seperti makanan pedas, asam, lemak, minuman bersoda, konsumsi alkohol, rokok, obat anti nyeri (NSAIDs), pengendalian stres, menjaga berat badan ideal dan olahraga (Riki, 2018).

Upaya untuk mengurangi angka kejadian gastritis dan meminimalkan bahaya yang timbul akibat gastritis dapat dilakukan melalui peningkatan kesadaran dan perilaku pencegahan gastritis dengan cara pemberian edukasi tentang penyakit gastritis seperti penyebab komplikasi serta cara pencegahannya (Wulandari, 2019)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kuesioner kepada 10 responden remaja di wilayah Kemiri Jaya II didapatkan hasil bahwa mayoritas remaja memiliki perilaku pencegahan yang kurang yaitu sebanyak 7 remaja dan hanya 3 remaja yang memiliki perilaku pencegahan dengan kategori cukup dari 10 responden.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan gastritis terhadap perilaku pencegahan pada remaja.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan penelitian *quasy eksperimental pre test* dan *post test*. Penelitian

ini dilakukan pada bulan Januari 2022 dengan populasi 51 responden di wilayah Kemiri Jaya Beji, Depok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Data dikumpulkan secara langsung terhadap responden melalui kuesioner perilaku pencegahan gastritis yang telah dimodifikasi. Kuesioner pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,868) dan uji realibilitas sebesar 0,846 yang hasilnya menunjukkan pertanyaan yang digunakan layak untuk dilakukan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan, sebelum edukasi responden diberikan kuesioner terlebih dahulu dan 3 hari setelah edukasi responden diberikan kuesioner yang sama. Edukasi diberikan dengan menggunakan lembar balik dan leaflet. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *paired sample t – test*. Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan narasi.

HASIL

Univariat

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan distribusi usia dan jenis kelamin (Tabel. 1). Berdasarkan tabel. 1 menunjukkan bahwa responden paling banyak berasal dari kelompok usia 14 – 17 tahun (49%), pada kelompok usia 11 – 13 dan kelompok usia 18 -19 didapatkan hasil yang sama masing-masing 13 (25,5%) responden.

Selanjutnya hasil penelitian berdasarkan karakteristik jenis kelamin, menunjukkan jenis kelamin responden terbanyak adalah pada perempuan 30 (58,8%) responden dan laki – laki 21 (41,2%) responden.

Tabel 1.
Distribusi frekuensi karakteristik responden di Kemiri Jaya Beji Depok

Karakteristik Responden	Jumlah	
	n	%
Usia (Tahun)		
11 – 13	13	25.5
14 – 17	25	49
18 – 19	13	25,5
Jenis Kelamin		
Laki – laki	21	41,2
Perempuan	30	58,8

Sumber: *Data Primer, 2022*

Bivariat

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaaan rerata sebelum dan sesudah diberikan edukasi terhadap rerata perilaku pencegahan gastritis.

Hasil uji statistik *paired sample t-test* menunjukkan sebelum diberikan edukasi didapatkan nilai mean = 18,24 (SD = 3,024), sementara rerata perilaku pencegahan sesudah diberikan edukasi didapatkan nilai mean = 27,24 (SD =3,229). Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir dengan nilai *rank p value* 0,00 ($p < 0,005$).

Tabel 2.
Perbedaan nilai kuesioner perilaku pencegahan sebelum dan sesudah pemberian edukasi gastritis di Kemiri Jaya Beji, Kota Depok

Variabel	Pre Test		Post Test		T	P Value
	M	SD	M	SD		
Perilaku Pencegahan Gastritis	18,24	3,024	27,24	3,229	-37,358	0,000

Sumber: *Data Primer, 2022*

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Kesehatan Gastritis Terhadap Perilaku Pencegahan

Edukasi kesehatan dapat juga diartikan sebagai penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau intruksi. Edukasi kesehatan bertujuan mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat. Perilaku baru yang terbentuk biasanya hanya sebatas pada pemahaman sasaran (Sumangkut et al., 2014).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kemiri Jaya Beji Kota Depok didapatkan hasil dengan menggunakan uji statistik *Paired sample T - test* dengan nilai *rank p value* = 0,00 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berpengaruh terhadap perilaku pencegahan gastritis pada remaja di Kemiri Jaya Beji Kota Depok.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Sumangkut et al., 2014) menyatakan bahwa pengaruh penyuluhan kesehatan gastritis terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada remaja yang diperoleh oleh peneliti selama proses yang dilakukan pendidikan

kesehatan yaitu rata – rata responden telah memahami pengetahuan yang diberikan. Penyuluhan kesehatan menunjukkan ada peningkatan yang signifikan rata – rata perilaku pencegahan gastritis sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan.

Hasil penelitian lain yang mendukung yaitu (Sholihin, 2018) bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap santri dalam pencegahan gastritis dengan *p value* = 0,001 < 0,005 dengan sikap positif hampir seluruhnya.

Penelitian lain yang tidak sejalan yaitu (Nazarius et al., 2020) bahwa tidak terdapat perbedaan pada tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan setelah diberikan edukasi tentang gastritis pada remaja dengan nilai $p = 0,581$ pada perilaku pencegahan gastritis sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dimana responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Pemberian edukasi dilakukan dengan menggunakan media power point melalui aplikasi *zoom cloud meeting*.

Adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap perilaku pencegahan responden tentang

gastritis, hal ini disebabkan karena dalam pemberian edukasi kesehatan juga diiringi dengan pemberian leaflet dan lembar balik, sehingga responden lebih tertarik untuk mengetahui dan mempelajarinya dan terjadi peningkatan pengetahuan dan perilaku pencegahan (Putri et al., 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh edukasi kesehatan gastritis yang terjadi pada responden remaja terhadap perilaku pencegahan gastritis di Kemiri Jaya Beji Kota Depok dengan p value = 0,00 ($p < 0,05$) dengan nilai rerata perilaku pencegahan gastritis sebelum diberikan edukasi sebesar 18,24 dan setelah diberikan edukasi nilai rerata perilaku pencegahan gastritis sebesar 27,24.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mempelajari pengaruh edukasi kesehatan gastritis terhadap perilaku pencegahan atau dapat mengembangkan penelitian ini misalnya dengan melakukan penelitian yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Universitas Nasional, dosen pembimbing, staff pengajar, kepada orang tua penulis, sahabat-sahabat penulis serta responden yang telah berpartisipasi secara sukarela sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Depok. (2018). *Profil kesehatan Kota Depok Tahun 2017* (Issue 54). Dinas Kesehatan Kota Depok. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3276_Jabar_Kota_Depok_2016.pdf
- Huzaifah, Z. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis. *Healthy-Mu Journal*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.35747/hmj.v1i1.62>
- Kasi, O. A., Kalesaran, A. F. C., Ratag, B. T., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Makan Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 8(7), 152–160.
- Nazarius, I., Pramana, Y., Keperawatan, M. P., Kedokteran, F., Tanjungpura, U., Keperawatan, D., Kedokteran, F., Pontianak, U. T., Prof, J., & Nawawi, H. H. (2020). *Pengaruh Pemberian Kie Tentang Gastritis Terhadap Remaja Di Sma Santo Fransiskus Asisi Pontianak*. 1–12.
- Putri, A. T., Farid, R., & Akifah, A. (2017). Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6).
- Riki, A. (2018). Gambaran Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Padjadjaran Kampus Garut. *Unpad Repository*, 1969, 9–66. <http://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/docId/35668>

Sholihin, M. I. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Santri Dalam Pencegahan Gastritis*.

Suddarth, B. &. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah* (8th ed.). EGC.

Sumangkut, M., Rompas, S., & Karundeng, M. (2014). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan

Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 111341.

Wulandari, N. K. S. (2019). Pengaruh Edukasi Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit Penderita Tuberculosis Paru. *Tugas Akhir*, 9–37.